

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pembahasan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa Naga *Morsarang (sahan)* memiliki berbagai macam bentuk yang berbeda, namun Naga *Morsarang (sahan)* memiliki fungsi dan makna yang berbeda pula. *(Sahan)* merupakan tempat penyimpanan ramu-ramuan ataupun racikan obat-obatan yang dimiliki oleh orang-orang tertentu seperti *datu* maupun tokoh-tokoh adat. Adapun kesimpulan yang di tarik sebagai berikut:

1. Naga *Morsarang (sahan)* berada di Desa Sosor Tolong Kecamatan Simani ndo Kabupaten Samosir pada saat ini sudah tidak difungsikan seperti biasanya, akan tetapi menjadi suatu kerajinan tangan yang mempunyai nilai kualitas tinggi. Naga *Morsarang (sahan)* dibuat dari tanduk kerbau. Semakin sulit proses pembuatannya, semakin mahal juga nilai jualnya.
2. Setiap bentuk Naga *Morsarang (sahan)* terdapat manusia yang duduk dan memiliki jumlah manusia yang berbeda. Dalam pembuatan Naga *Morsarang (sahan)* dikerjakan oleh orang beberapa orang yang memiliki kemampuan dan latar belakang pendidikan yang berbeda.

B. Saran

Dalam penelitian ini penulis bukan berarti mencari kekurangan ataupun kesalahan dalam pembuatan karya seni khususnya Batak Toba. Namun memberikan saran dan masukan agar kelak dalam pembuatan patung Naga *Morsarang (sahan)* ataupun karya seni rupa lain, kedepannya para seniman lebih

memperhatikan aturan penciptaan yang dapat menambah nilai lebih. Maka berdasarkan hasil penelitian penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada generasi muda khususnya masyarakat Batak Toba untuk lebih memahami dan mengerti tentang sejarah filosofi kebudayaan Batak Toba.
2. Disarankan kepada masyarakat, terlebih bagi wisatawan supaya tidak mengambil makna negatif yang terkandung pada benda-benda pusaka Batak salah satunya patung Naga *Morarang (sahan)* dan mengambil makna positif, apabila ada kesalahan proporsi agar tidak menjadi bahan ejekan dari hasil karya patung tersebut.
3. Sesuai dengan perkembangan zaman, diharapkan kepada Pemkab setempat untuk memberikan ruang ataupun dukungan serta motivasi bagi kaum generasi muda untuk membangun dan mengembangkan kebudayaan Batak Toba serta mempertahankannya.
4. Melalui kemajuan teknologi seperti sekarang, diharapkan teknologi bisa jadi media untuk memperkenalkan kebudayaan Batak pada dunia.
5. Membangun potensi generasi muda dalam mengembangkan kebudayaan Batak Toba.